TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i3.1112

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 27 OLO LADANG

Andhini Desayra Rizal & Indah Muliati
Universitas Negeri Padang
Andhinidesayra26@gmail.com ; indahmuliati@fis.unp.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to describe the effectiveness of using student worksheets in learning Islamic religious education on the learning outcomes of fifth grade students at SDN 27 Olo Ladang. This type of research is quantitative research with one group pretest pre-experimental and posttest design methods. The sample of this research was the fifth grade students of SDN 27 Olo Ladang, which consisted of 20 students consisting of 10 boys and 10 girls. The data in this study were the scores of class V test results at SDN 27 Olo Ladang, which totaled 20 questions in the form of multiple choices on the subject, let's live simply and sincerely. The test questions were carried out twice, namely before using the student worksheets and after using the student worksheets. The research instrument is the test method. Based on the results of the study it can be concluded that the use of student worksheets is effectively used in learning Islamic religious education on the learning outcomes of fifth grade students at SDN 27 Olo Ladang. This is evidenced by the results of student test scores before using student worksheets lower than the test scores after using student worksheets and also proven by the t-test sig.(2-Tailed) value of 0.000 <0.05 which means Ho is rejected and Haha accepted. So it can be concluded that the use of student worksheets is effectively used in learning Islamic religious education on the learning outcomes of fifth grade students at SDN 27 Olo Ladang.

Keywords *: Effectiveness, Student Worksheets, Learning Outcomes*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan lembar kerja siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Olo Ladang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimen one group pretest dan posttest design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 27 Olo Ladang yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes soal kelas V SDN 27 Olo Ladang yang berjumlah sebanyak 20 soal dalam bentuk pilihan ganda pada materi mari hidup sederhana dan ikhlas. Tes soal dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum menggunakan lembar kerja siswa dan sesudah menggunakan lembar kerja siswa. Instrumen penelitian ini adalah metode tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa efektif digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Olo Ladang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai tes siswa sebelum

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

menggunakan lembar kerja siswa lebih rendah dibandingkan dengan nilai tes sesudah menggunakan lembar kerja siswa dan juga dibuktikan dengan uji-t nilai sig.(2-Tailed) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa efektif digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Olo Ladang.

Kata Kunci : Efektivitas ; Lembar Kerja Siswa ; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Lembar kerja siswa adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam lembar kerja siswa, siswa akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, siswa juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Dari penjelasan ini, dapat dipahami bahwa lembar kerja siswa merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2011:204).

Lembar kerja siswa juga merupakan alat evaluasi bagi guru dalam mengukur tingkat pemahaman siswa. Dalam komponen evaluasi terdapat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada siswa untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil siswa kuasai setelah mengikuti proses pembelajaran (Prastowo, 2015:30).

Kedudukan lembar kerja siswa dalam kurikulum 2013 harus memiliki keempat aspek yang ada di dalam kurikulum yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku. Selain itu lembar kerja siswa dapat menunjang tujuan dari kurikulum 2013 yaitu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Lembar kerja siswa berisikan pengayaan, penguatan, dan keterampilan yang dijabarkan dalam kurikulum 2013 yang ditampilkan dalam materi yang dirangkum secara singkat dan soal-soal yang beraneka ragam guna menambah wawasan siswa tersebut.

Adapun manfaat utama dengan adanya lembar kerja siswa yang disusun bagi penyelenggaraan belajar dan pembelajaran sebuah topik yakni jika diberikan kepada siswa sebelum kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung maka siswa dapat mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas dan pembelajaran di kelas berjalan lebih efektif dan efisien karena waktu yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan

pembelajaran yang interaktif seperti tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok. Lembar kerja siswa bertujuan untuk melatih siswa berfikir lebih mantap dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memperbaiki minat siswa untuk belajar (Sudiati, 2003).

Berdasarkan observasi awal ada hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa. Pertama, pada dasarnya guru pendidikan agama Islam SDN 27 Olo Ladang seringkali menggunakan lembar kerja siswa sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Padahal selain lembar kerja siswa, sekolah mempunyai referensi lain seperti buku paket. Kedua, guru memanfaatkan dan menggunakan lembar kerja siswa ketika berhalangan hadir dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di dalam lembar kerja siswa. Sehingga masih ditemukan beberapa siswa yang enggan mengerjakan dan saling bekerjasama memberikan jawaban.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa juga mempunyai kelemahan sehingga membutuhkan solusi untuk mengatasinya. Kelemahan dari pelaksanaan ini antara lain adalah proses interaksi antara guru dengan murid sangat kurang sebab terkadang guru hanya datang dan menyampaikan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa tanpa menjelaskan materi pelajaran sedikitpun. Hal ini menyebabkan guru menjadi tidak kreatif dan membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan membosankan.

Penggunaan lembar kerja siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam sebagai penunjang mutu pendidikan sekolah, belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal itu dapat dilihat dari sebagian guru masih belum memahami kegunaan lembar kerja siswa, kurangnya ketelitian guru pada saat memeriksa lembar kerja siswa, guru tidak memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa, guru masih kurang mengontrol siswa yang tidak membawa lembar kerja siswa, kurangnya guru membawa buku sumber dalam menjelaskan lembar kerja siswa dan pada akhir kegiatan belajar mengajar guru tidak menilai latihan yang sudah dibuat oleh siswa yang mana hal ini membuat siswa menjadi malas untuk mengerjakan latihan berikutnya. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penggunaan lembar kerja siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Pertama, dalam penelitian yang berjudul "Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V SDN 21 Temban Kec.Enrekang Kab.Enrekang". Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan yaitu hasil belajar Pendidikan

Agama Islam peserta didik kelas V SDN 21 Temban pada tes siklus I adalah 72,59. Dan hasil belajar pada siklus II adalah 90,34. Hal ini dapat membuktikan bahwa pemanfaatan Lembar Kerja Siswa efektif digunakan dalam proses pembelajaran agama Islam.

Kedua, dalam penelitian yang berjudul "Efektivitas Lembar Kerja Siswa Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto". Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan yaitu terdapat perbedaan antara peserta didik yang diajar menggunakan Lembar Kerja Siswa dengan yang tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa kelas VIII di SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 62,96 dengan variansi 221,57 sedangkan kelas kontrol yaitu 52,51 dengan variansi 184,18. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik di SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan dua penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merasa tertarik ingin meneliti dan mengkaji lebih jauh lagi persoalan tersebut melalui sebuah penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 27 Olo Ladang".

METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Katsiram (2008:210) penelitian eksperimen bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kadar kemurnian (kebenaran) pengaruh X terhadap Y. penelitian eksperimen merupakan suatu model penelitian yang memberikan suatu stimulus, kemudian mengobservasi pengaruh atau akibat perubahan dari stimulus obyek yang dikenai stimulasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design. Pada desain ini dilakukan pretest sebelum diberlakukan perlakuan. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena ingin melihat hasil yang akurat melalui beberapa tes yang dilakukan, yaitu dengan adanya pretest (sebelum perlakuan) dengan posttest (sesudah perlakuan).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (Penggunaan Lembar Kerja Siswa) terhadap Y (Hasil Belajar), seberapa besar pengaruh X terhadap Y tergantung pada kecermatan pada saat penelitian. Hal ini dilakukan untuk membandingkan dua hasil yang telah di dapat, untuk melihat perubahan yang terjadi pada seorang anak yang dilakukan treatmen atau perlakuan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 27 Olo tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 20 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Variabel penelitian ini adalah (1) Penggunaan Lembar Kerja Siswa (X) (2) Hasil Belajar (Y).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini merupakan tes soal pada materi mari hidup sederhana dan ikhlas dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah sebanyak 20 soal. Tes diberikan dua kali terhadap sampel, yaitu tes awal sebelum menggunakan lembar kerja siswa dan tes akhir setelah menggunakan lembar kerja siswa.

Teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan memberikan tes kepada sampel berupa pretest dan posttest. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis data.

HASIL

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji-t dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t. Data yang digunakan untuk uji-t harus berdistribusi normal agar uji-t dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya > 0,05 dan sebaliknya jika taraf signifikansinya < 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji Kolmogrof-Smirnov pada program komputer SPSS 22. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa data pretest dan posttest siswa.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 22. Uji normalitas tes dapat diketahui nilai Asymph.Sig (2-Tailed) pada kelas eksperimen dari uji normalitas pada nilai pretest sebesar 0,189 dan nilai posttest sebesar 0,086. sehingga nilai signifikan dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymph.Sig (2-Tailed) > 0,05. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Asymph.Sig (2-Tailed) = 0,189 dan 0,086 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan data tes dinyatakan berdistribusi normal.

2.Uji Homogenitas

Uji homogenitas kelas eksperimen yang akan dijadikan sampel penelitian, uji ini dilakukan untuk mengetahui kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai pretest dan posttest. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data tes menggunakan SPSS 22.

Data dinyatakan homogen apabila signifikasinya > 0,05. Berdasarkan hasil homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,376. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen.

3.Uji Hipotesis

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis Uji-T berpasangan (Paired Sample T-Test) kelas eksperimen menggunakan SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis rata-rata pretest adalah 53.00 dan posttest 84.00.

Terdapat selisih antara rata-rata dari pretest dan posttest sebesar 31.00 dan nilai sig.(2-Tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Disimpulkan bahwa terdapat yang signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan lembar kerja siswa dengan hasil belajar sesudah menggunakan lembar kerja siswa.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan analisis Uji-T berpasangan (Paired Sample T-Test). Hasil untuk perhitungan nilai pretest dan posttest diperoleh nilai sig.(2-Tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig.(2-Tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa efektif digunakan pada pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Olo Ladang.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (Ha), yakni penggunaan lembar kerja siswa efektif digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Olo ladang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data uji prasyarat ini adalah uji homogenitas seluruh kelas V yang dijadikan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai pretest dan posttest dan sesudah ada perlakuan terkait penelitian. Dan dinyatakan homogen apabila nilai signifikasinya >0,05. Hasil uji homogen kelas dapat diketahui bahwa signifikasinnya diperoleh 0,376 maka diperoleh nilai sig. 0,376 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas. Uji normalitas penelitian dilihat dari nilai Asymp sig. jika Asymp.sig. > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil pengujian normalitas untuk data hasil belajar pretest sebesar 0,189 dan nilai posttest sebesar 0,086. Untuk nilai Asymp.sig 0,189 dan 0,086 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan analisis Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). Hasil untuk perhitungan nilai pretest dan posttest diperoleh nilai sig(2-Tailed) sebesar 0,000. Nilai sig.(2-Tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS efektif digunakan pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 27 Olo Ladang.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (Ha), yakni Penggunaan LKS efektif digunakan pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Olo Ladang.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan lembar kerja siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Olo Ladang. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Lembar Kerja Siswa efektif digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Olo Ladang. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikasinya. Diketahui bahwa nilai sig.(2-Tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Karena signifikasinya < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa efektif

digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Olo Ladang.

DAFTAR PUSTAKA

Amriani. 2014. Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sisws SD Inpress Andi Tonro Kec. Tamalate Kota Makassar".

Andi Prastowo. (2011). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press.

Andira Ayu. 2018. Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto.

Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Depdiknas.

Dimyati. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar, 2014. Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/kurikulum-2013.

Ishak, Baego dan Syamsuduha, Evaluasi Pendidikan. Makassar: Alauddin Press, 2010.

Karwono dan Heni Mularsih, Belajar dan Pembelajaran.Depok: PT Raja Grafindo Persada

Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.

Nurul. 2016. Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V SDN 21 Temban Kec.Enrekang Kab.Enrekang

Suci. 2018. Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Semester Genap Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019".

Sudiati.2003. "Pengertian dan Manfaat Lembar KerjaSiswa". Online. http://www.gudangmateri.com/2011/03/pengertian-dan-manfaat-lks.html.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:KENCANA.

Susetyo, Budi. 2014. Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran. Bandung:UPI Press.